BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI AL-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

MI Al-Bustanussaniyah merupakan salah satu sarana pendidikan agama tingkat dasar yang ada di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Kalimatan Selatan. Sekolah ini terletak di Desa Malintang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar 70652.

Didirikan pada tahun 1973 dan status masih swasta dengan NSM 1112630044. Sekolah ini berdiri di atas lahan seluas 2.064 m3 dengan status milik sendiri, dan luas bangunan 455 m3 semi permanen.

2. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi didirikannya "MI AL-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar" adalah:

- Terciptanya lembaga pendidikan di Madrasah yang islami, intelek dan berkualitas.
- Terwujudnya sistem pendidikan Madrasah yang dapat dipercaya oleh masyarakat dalam mengembangkan potensi anak didik dan mampu bersaing dengan pendidikan islam dan umum lainya.

b. Misi didirikannya MI AL-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar adalah ini adalah:

- Menyelenggarakan pendidikan Agama Islam dalam SDM yang memiliki wawasan keislaman dan berakhlak mulia.
- Meningkatkan mutu pendidikan Madrasah.
- Menumbuh kembangkan kesadaraan orang tua murid masyarakat tentang pentingnya pendidikan di Madrasah untuk peningkatkan kualitas masyarakat.

3. Kepala Sekolah yang pernah menjabat, guru, TU, dan siswa

Sejak berdirinya MI AL-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar pada tahun 1973 sampai sekarang pernah mengalami tujuh kali pergantian kepala Sekolah. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada susunan kepemimpinan dari yang pertama sampai sekarang, yaitu:

Tabel 4.1: Penjabat Kepala Sekolah MI AL-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

No	Nama	Periode Tahun
1	H. Samsi	1973-1983
2	H. Mar'ie	1983-1993
3	Azizah	1993-2000
4	Abd. Wahab Suri	2000-2003
5	Hj. Fahnur Laila Hayati, S. Pd. I	2003-2008
6	Siti Bulkis	2008-2010
7	Salahuddin S. Ag	2010-Sekarang

Sumber:Tata Usaha MI AL-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Tahun 2014

MI AL-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar memiliki 10 orang pengajar yang terdiri dari 3 orang guru tetap dan 7 orang guru tidak tetap. Untuk lebih jelasnya mengenai guru dan staf tata usaha dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2: Guru-guru dan TU MI AL-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

NO	NAMA	Pendidikan	Status	Jabatan
1	Salahuddin, S.Ag	SI	GTT	Kepala Sekolah/Guru
2	Kaspiani, S.Pd.I	SI	G.T	Wali kelas IV
3	Yulia Faridah, S.Pd.I	SI	G.T	Wali Kelas III
4	Hamdi Ali, S.Pd.I	SI	G.T	Wali Kelas VI
5	St. Rahimah	KPG	GTT	Wali Kelas I
6	Zaini Mansur, S.Pd.I	SI	GTT	Tata Usaha/Guru
7	Dahliana, S.Pd.I	DII	GTT	Wali Kelas V
8	Bainah, S.SoS	SI	GTT	Guru
9	Nurul Fiteriani, S.Pd.I	SI	GTT	Wali Kelas II
10	Noorhidayatulfitri, S.Pd.I	SI	GTT	Guru

Sumber: Tata Usaha MI AL-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Tahun 2014

MI AL-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar memiliki siswa 108 orang siswa yang terdiri dari 60 siswa laki-laki dan 48 siswi perempuan. Untuk lebih jelasnya mengenai hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3: Jumlah Siswa Periode 2013-2014 MI AL-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

No	Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas I	14	12	26
2	Kelas II	6	7	13
3	Kelas III	10	8	18
4	Kelas IV	10	5	15
5	Kelas V	7	7	14
6	Kelas VI	13	9	22
	Jumlah	60	48	108

Sumber: TU MI AL-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Tahun 2014

4. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang ada di MI AL-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4: Sarana dan Prasarana di MI AL-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			B	RR	RB
1	Ruangan Kelas	6	6	-	-
2	Ruangan Perpustakaan	1	-	1	-
3	Ruangan Tata Usaha	1	1	-	-
4	Ruangan Kepala Madrasah	1	1	-	-
5	Ruangan Guru	1	1	-	-
6	Ruangan Wc	3	1	2	-

Sumber: TU MI AL-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Tahun 2014

MI AL-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar memiliki sarana dan prasarana belajar yang cukup memadai yaitu ruang kelas yang terdiri 6 kelas yang masih baik, perpustakaan yang mengalami rusak ringan, memiliki 1 ruangan tata usaha yang masih baik, ruangan kepala Sekolah yang masih baik, ruangan guru yang masih baik dan wc yang 1 masih dan 2 rusak ringan.

Jadi, sarana dan prasarana belajar MI AL-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar masih cukup baik, walaupun beberapa ada yang rusak ringan.

B. Penyajian Data

Setelah penulis melakukan tes, observasi, wawancara, serta mencatat dokumen-dokumen yang ada maka dapat dikumpulkan sejumlah data yang menggambarkan tentang membaca puisi terhadap hasil belajar siswa di MI Al-Bustanussaniyah.

Dalam penyajian data ini, penulis akan mengemukakan berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan pada tanggal 19 mei 2014 dan tanggal 22 mei 2014 tentang membaca puisi dan hasil belajar pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas V. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. **Membaca Puisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI AL-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar**

Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana membaca puisi di MI Al-Bustanussaniyah berdasarkan hasil tes yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 : Membaca Puisi Berdasarkan Aspek Pelafalan

Skor	Lafal	
	Frekuensi	Persentasi
0-10	-	-
11-20	1	7,14%
21-30	13	92,85%
31-40	-	-
Jumlah	14	100

Dari tabel di atas menunjukan bahwa 92,85% dalam penerapan pelafalan jumlahnya 13 orang siswa dengan skor antara 21-30, sedangkan menunjukan 7,14% penerapan dalam pelafalan jumlahnya ada 1 orang siswa pada skor antara 11-20. Jadi, rata-rata siswa memiliki skor antara 21-30 dengan persentasi 92,85% dalam aspek pelafalan pada kelas V MI AL-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dengan kategori “tinggi”.

Tabel 4.6 : Membaca Puisi Berdasarkan Aspek Intonasi

Skor	Intonasi	
	Frekuensi	**Persentasi**
0-10	-	-
11-20	4	28,57%
21-30	10	71,43%
Jumlah	14	100

Dari tabel di atas menunjukan bahwa 71,43% dalam penerapan intonasi jumlahnya 10 orang siswa dengan skor antara 21-30, sedangkan menunjukan 28,57 % dalam penerapan intonasi jumlahnya 4 orang siswa pada skor antara 11-20. Jadi, rata-rata siswa memiliki skor antara 21-30 dengan persentasi 71, 43% dalam aspek intonasi pada kelas V MI AL-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dengan kategori “tinggi”.

Tabel 4.7 : Membaca Puisi Berdasarkan Aspek Ekspresi

Skor	Ekspresi	
	Frekuensi	**Persentasi**
0-10	-	-
11-20	11	78,57%
21-30	3	21,43%
Jumlah	14	100

Dari tabel di atas menunjukan bahwa 78,57% dalam penerapan ekspresi jumlahnya 11 orang siswa dengan skor antara 11-20, sedangkan menunjukan 21,43 % penerapan dalam ekspresi jumlahnya 3 orang siswa pada skor antara 20-30. Jadi, rata-rata siswa memiliki skor antara 11-20 dengan persentasi 78,57% dalam aspek ekspresi pada kelas V MI AL-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dengan kategori "cukup".

Selanjutnya dicari rata-rata *(mean)* dari nilai seluruhnya dalam membaca puisi sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

M = Rata-rata

$\sum X$ = Jumlah nilai membaca puisi

N = Jumlah seluruh responden

Cara menghitung nilai rata-rata membaca puisi siswa

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{880}{14}$$

$$= 62,86$$

Jadi, rata-rata skor hasil test siswa membaca puisi adalah 62,86 atau berada pada kategori "cukup".

Apabila skor di atas dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan sehingga diperoleh gambaran umum tentang siswa dalam membaca puisi.

Berdasarkan nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa kecendrungan siswa dalam membaca puisi berada pada kategori “cukup”, dengan nilai rata-rata 62,86. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa membaca puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MI Al-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar berada pada tingkat “cukup”.

2. Hasil Belajar Siswa dilihat dari Nilai Raport pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Semester Ganjil Tahun Ajaran 2013/2014

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V semester ganjil dilihat dari nilai ulangan semester ganjil pada tahun ajaran 2013/2014. Setelah dilakukan dokumentasi terhadap nilai ulangan pelajaran Bahasa Indonesia yang dijadikan sampel dalam penelitian ini maka diperoleh data pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8: Kriteria Pengukuran Hasil Belajar Siswa Kelas V pelajaran Bahasa Indonesia

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	60-70	3	21,42%
2	71-80	10	71,42%
3	81-90	1	7,14%
	Jumlah	14	100

Berdasarkan tabel di atas, tampak terlihat bahwa nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MI Al-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar siswa yang mendapat nilai antara 60-70 berjumlah 3 siswa dengan persentase 21,41%, sedangkan siswa yang mendapat nilai antara 71-80

berjumlah 10 orang siswa dengan persentase 71,42%, dan yang mendapat nilai antara 81-90 berjumlah 1 orang siswa dengan persentase 7,14%. Dari tabel tersebut selanjutnya dicari rata-rata *(mean)*.

Perhitungan rata-rata hasil belajar sebagai siswa kelas V di MI Al-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Berdasarkan perolehan nilai bahasa indonesia semester ganjil dibagi dengan jumlah siswa kelas V pada tahun 2013/2014 adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum y}{N}$$

M = Rata-rata

$\sum y$ = Jumlah nilai hasil belajar

N = Jumlah seluruh responden

Cara menghitung hasil belajar siswa

$$M = \frac{\sum y}{N}$$

$$= \frac{1077}{14}$$

$$=76, 92$$

Jadi, rata-rata perolehan nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dibagi dengan jumlah keseluruhan siswa V adalah 76,92 (berada pada kategori tinggi).

Apabila nilai hasil belajar siswa semester ganjil dibagi jumlah siswa pada tahun 2013/2014 maka dikelompokan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh gambaran umum hasil belajar siswa kelas V di MI Al-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MI Al-Bustanussaniyah kecamatan Gambut Kabupaten Banjar berada pada tingkat "tinggi".

3. Hubungan antara Kemampuan Membaca Puisi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di MI AL-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Data

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor antar variabel

$\sum X$ = Jumlah skor variabel x

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel y

$\sum X2$ = Jumlah kuadrat skor x

$\sum Y2$ = Jumlah kuadrat skor y

Cara menghitung hubungan antara kemampuan membaca puisi terhadap hasil belajar siswa secara manual:

Sedangkan untuk menghitung hubungan antara keduanya menggunakan SPSS sebagai berikut:

Correlations

		Membaca Puisi	Hasil Belajar
Membaca Puisi	Pearson Correlation	1	.486
	Sig. (2-tailed)		.078
	N	14	14
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.486	1
	Sig. (2-tailed)	.078	
	N	14	14

Berdasarkan perhitungan manual dan menggunakan SPSS maka hipotesis yang dicari adalah:

a. Hipotesis alternatif *(H_a)* berbunyi: terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemampuan membaca puisi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MI Al-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.
b. Hipotesis nihil *(Ho)* berbunyi: tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemampuan membaca puisi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MI Al-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

Berdasarkan perhitungan korelasi *produk moment* menggunakan aplikasi SPSS 17 menunjukkan bahwa r hitung = 0,486 < dari r tabel (lampiran) dan sig. (2-tailed) = 0,078 > 0,05 sehingga *Ha* ditolak dan *Ho* diterima. Jadi, tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemampuan membaca puisi terhadap hasil belajar siswa mata pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MI Al-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

C. Analisis Data

1. Analisis pandahuluan

Berdasarkan data yang diperoleh terlihat membaca puisi siswa kelas V di MI Al-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar berada pada kategori

"cukup" yakni dengan rata-rata 62,86, sedangkan hasil belajar pada kategori "tinggi" dengan rata-rata 76,92.

a. Membaca Puisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI Al-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

Dari tabel 4.5 menunjukan bahwa 92,85% penerapan dalam pelafalan jumlahnya 13 orang siswa dengan skor antara 21-30, sedangkan menunjukan 7,14% penerapan dalam pelafalan jumlahnya 1 orang siswa pada skor antara 11-20. Jadi, rata-rata dalam aspek pelafalan siswa pada kelas V MI AL-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar memiliki rata-rata 92,85% dengan kategori "tinggi".

Dari tabel 4.6 menunjukan bahwa 71,43% dalam penerapan intonasi jumlahnya 10 orang siswa dengan skor antara 21-30, sedangkan menunjukan 28,57 % penerapan dalam intonasi jumlahnya 4 orang siswa pada skor antara 11-20. Jadi, rata-rata dalam aspek intonasi siswa pada kelas V MI AL-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar memiliki rata-rata 71,43% dengan kategori "tinggi".

Dari tabel 4.7 menunjukan bahwa 78,57% penerapan dalam ekspresi jumlahnya 11 orang siswa dengan skor antara 11-10, sedangkan menunjukan 21,43 % penerapan dalam ekspresi jumlahnya 3 orang siswa pada skor 21-30. Jadi, rata-rata si dalam aspek ekspresi siswa pada kelas V MI AL-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar memiliki rata-rata 78,57% dengan kategori "cukup".

Jadi, dapat di simpulkan keseluruhan bahwa dalam membaca puisi pada pada kelas V MI AL-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar memiliki rata-rata nilai 62,86% dengan kategori "cukup".

b. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa dilihat dari Nilai Raport Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Semester Ganjil Tahun 2013/2014.

Berdasarkan tabel 4.8 tampak bahwa nilai hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesis kelas V di MI Al-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar siswa yang mendapat nilai antara 60-70 berjumlah 3 siswa dengan persentase 21,41%, sedangkan siswa yang mendapat nilai antara 71-80 berjumlah 10 orang siswa dengan persentase 71,42%, dan yang mendapat nilai antara 81-90 berjumlah 1 orang siswa dengan persentase 7,14%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MI Al-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, pada rata-rata 71-80 dengan persentase 71,42% dengan kategori "tinggi".

2. Analisis uji hipotesis

Pada tahap ini akan diuji hipotesis yang berbunyi: "adanya hubungan positif yang signifikan dari kemampuan membaca puisi terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Al-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut

Kabupaten Banjar". Dengan kata lain semakin baik membaca puisi yang diberikan di MI Al-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, maka semakin tinggi hasil belajar siswa di MI Al-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

Untuk mencari koefisien hubungan antara membaca puisi terhadap hasil belajar siswa (r_{xy}) diperlukan tabel kerja atau tabel perhitungan. Dari tabel tersebut diperlukan perhitungan koefisien hubungan (r_{xy}) sebesar 0,486.

Terhadap (r_{xy}) yang biasa disebut r_0 diadakan interpretasi dengan menggunakan tabel nilai "r" *product moment*. Untuk interpretasi terhadap r_{xy} terlebih dahulu dirumuskan hipotesis alternatif *(H_a)* dan hipotesis nihil *(Ho)*.

c. Hipotesis alternatif *(H_a)* berbunyi: terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemampuan membaca puisi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MI Al-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.
d. Hipotesis nihil *(Ho)* berbunyi: tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara membaca puisi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MI Al-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

Untuk mengetahui signifikasi atau tidaknya hasil akhir perlu dikonsultasikan dengan tabel *product moment.* Jumlah subjek yag diteliti sebanyak 14 orang, pada interval kepercayaan 95% =0,532, pada interval kepercayan 99% =0,661

- r_{xy}= < rt= 0,532 (taraf kepercayaan 5%)
- r_{xy}= < rt =0,661 (taraf kepercayaan 1%)

Dengan memperhatikan dan membandingkan besarnya r_{xy} dan r_o dengan r_t seperti yang diketahui r_o yang diperoleh 0,486 sedangkan r_t masing-masing sebesar 0,532 pada taraf signifikasi 5% dan 0,661 pada taraf signifikasi 1%. Dengan demikian ternyata r_o untuk taraf signifikasi 5% taraf signifikasi 1% r_o lebih kecil daripada r_t maka hipotesis alternatif ditolak sedangkan hipotesis nihil diterima. Kesimpulannya yang ditarik adalah tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemampuan membaca puisi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MI Al-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

D. Pembahasan Hasil Analisis Data

Dari hasil uji analisis data variabel membaca puisi (X) tehadap hasil belajar siswa (Y) diperoleh *rxy*=0,486, selanjutnya angka tersebut dikonsultasikan dengan tabel *"r" product moment* pada taraf 5%= 0,532, dan taraf 1%= 0,661 maka r_o lebih kecil dari *r* tabel karena r_o lebih kecil dari pada r tabel maka hipotesis alternatif ditolak hipotesis nihil diterima .

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis alternatif yang berbunyi "ada hubungan antara kemampuan membaca puisi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MI Al-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar "ditolak", sedangkan hipotesis nol yang berbunyi "tidak ada hubungan antara kemampuan membaca puisi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MI Al-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar" diterima. Artinya tidak

hubungan antara kemampuan membaca puisi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MI Al-Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.